

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya ‘Metode Penelitian Pendidikan’, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah kualitatif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

2. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan yang tergantung pada hasil pengamatan terhadap orang-orang yang menjadi obyek penelitian dengan menggunakan bahasa dan peristilahan sendiri.

b. Sumber data

1. Data primer

Data primer yaitu rangkaian penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat langsung dari sumber utama penelitian lewat wawancara atau lewat hasil dari observasi peneliti itu sendiri dengan sumber informan atau responden.²

Data primer dari penelitian ini ialah peneliti memperoleh informasi langsung dari narasumber yaitu pimpinan BMT Insan Mulia mengenai kondisi objektif dan kegiatan manajemen dalam pembiayaan di BMT Insan Mulia.

2. Data sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.³

Data sekunder diperoleh dengan mempelajari berbagai bahan referensi terkait peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro,

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 65.

³*Ibid.*, h. 66.

kecil dan menengah. Data sekunder meliputi: buku, hukum, ensiklopedia dan bahan referensi lainnya.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah observasi dan pencatatan yang teratur dari masalah yang diteliti. Sikap, tingkah laku, dan tindakan manusia adalah subjek pengamatan karena perilaku dan tindakan manusia berkorelasi dengan pikiran.⁴

Dalam proses observasi ini peneliti menggunakan cara observasi partisipasi, teknik observasi partisipasi yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk mengamati, situasi dan kondisi di BMT Insan Mulia meliputi; Sejarah BMT Insan Mulia, visi dan misi, Manajemen BMT dalam melakukan pembiayaan yang dilakukan BMT Insan Mulia.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti bertanya kepada seseorang (informan atau narasumber) secara lisan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara tidak terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka sebagai salah satu teknik pengumpulan

⁴ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 24.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

data. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan terhadap Bapak Wahyudi selaku manajer di BMT Insan Mulia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang

dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁷ Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto, catatan, dokumen. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud menambah informasi guna memperkuat data-data yang diolah dan dijadikan hasil penelitian.

B. Lokasi penelitian

Penelitian Ini dilakukan di Baitul Maal Wat Tamwil Insan Mulia yang beralamat di Jalan Inspektur Marzuki No. 13, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

⁶ *Ibid*, h. 330.

⁷Sugiyono, *op.cit*, h, 369.

C. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis serta catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dalam analisis kualitatif yang baik juga ditentukan oleh fokus peneliti pada aspek-aspek yang saling terkait, dari latar penelitian, kelompok atau orang yang terlibat dalam penelitian secara keseluruhan.

Miles dan Huberman dalam bukunya '*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*' menjelaskan bahwa secara umum, proses analisis data kualitatif melibatkan tiga proses penting sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Untuk itu, reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit, karena bila proses ini dilakukan di akhir penelitian, akan banyak informasi yang harus disaring. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan dengan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁸
Dalam penelitian ini, sebagai awal peneliti mengumpulkan data mengenai peran BMT Insan Mulia dalam pemberdayaan UMKM. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan kemudian hasil wawancara dianalisis. Wawancara dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara dengan informan. Transkrip yang selesai ditulis kemudian dibaca untuk dilakukan reduksi data.
2. Penyajian data, ialah kegiatan menyajikan data hasil penelitian, sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mampu menyimpulkan hasil

⁸Nanang Martono, *op.cit*, h. 11

sementara dan mampu merangkai tindakan berikutnya kalau seandainya masih ada data yang kurang lengkap, perlu penjernihan, atau tidak diperoleh sama sekali. Karena data yang telah didapat dilapangan oleh calon peneliti tidak dapat dipaparkan secara keseluruhan, oleh karena itu ini diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang benar dengan data pendukung.⁹

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara untuk mendeskripsikan informasi yang telah di klasifikasikan sebelumnya mengenai manajemen BMT Insan Mulia dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Palembang.

3. *Conclusion drawing* atau verifikasi merupakan suatu aktivitas menyatakan simpulan berlandaskan kegiatan sebelumnya. Simpulan ini bisa berbentuk sementara maupun simpulan akhir (final).¹⁰

Langkah ini dilakukan untuk menarik kesimpulan yang telah diperoleh dilapangan lalu kemudian diverifikasi kembali dengan cara meninjau kembali di lapangan sehingga calon peneliti lebih mudah menjawab penelitian tersebut dan menengetahui bagaimana manajemen BMT Insan Mulia dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Palembang

⁹*Ibid*, h. 12.

¹⁰*Ibid*,

